



GURU DALAM DINAMIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM

PROCEEDINGS

Seminar Nasional

Ikatan Alumni (IKA)
Universitas Negeri Yogyakarta
2015

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KdT)
xiv + 308 hlm; 215,9 x 279,4 x 17 mm

e-mail: ikaunypress_uny@gmail.com

Telp/Faks: (0274) 552060
Kampus UNY Karangmalang, Yogyakarta

Graha Alumni Kantor IKA UNY

Alamat

IKAUNY Press
diterbitkan oleh

ISBN 978-602-97978-8-6

Ariani, S.Pd.T

Tata Letak & Desain Sampul

Sudarmaji, M.Pd.

Drs. Sardiman AM, M.Pd., Gunadi, M.Pd.,

Penyunting

Supardi, M.Pd., Ariani, S.Pd.T.

Drs. Sardiman AM, M.Pd., Dr. Suharno, Gunadi, M.Pd.,

Tim Penyusun

Cetakan I, Juni 2015

**Seminar Ikatan Alumni (IKA) Universitas Negeri Yogyakarta
"GURU DALAM DINAMIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM"**

PROSEDING

2. MEMBANGUN GURU PROFESIONAL YANG ADAPTIF DAN SINERGIS DALAM DINAMIKA KURIKULUM SEKOLAH — 94
 3. GURU PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM DINAMIKA KURIKULUM 2013 — 106
 4. KESAPAN GURU IPS SMP KABUPATEN SLEMAN DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KURIKULUM 2013 — 118
 5. MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MELALUI KEGIATAN LESSON STUDY — 126
 6. MEMAKNAI HAKIKAT PROFESIONALISME GURU — 132
- ## BAGIAN II
- ### **TANTANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM**
7. PERJALANAN GURU DAHULU DAN SEKARANG — 140
 8. PERAN MGMP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAJAR DAN BELAJAR GURU — 154
 9. MENINGKATKAN PROFESIONALISME CALON GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MELALUI KEMITRAAN — 162
 10. IMPLEMENTASI LESSON STUDY PADA PENDIDIKAN KEJURUAN UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMK — 172
 11. PERAN GURU BAHASA DALAM PENGAJARAN HUMANISTIK: PRINSIP, IMPLIKASI, DAN APLIKASI — 182
 12. REORIENTASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN — 192
- ## BAGIAN III
- ### **PROBLEMATIKA PROFESIONALISME GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2006 ATAU 2013**
13. PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BIDANG TEKNIK LAS ABAD 21 UNTUK PENDIDIKAN KEJURUAN — 204
 14. DISCOVERY KOMPETENSI PADA PROSES PEMBELAJARAN SISWA DALAM RANGKA SPESIFIKASI KOMPETENSI PADA KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR — 216
 15. PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PERMAINAN BOLA BESAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENJASORKES SISWA SMP KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) — 230
 16. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK BERBASIS KURIKULUM 2013 — 240
 17. PENGEMBANGAN MODUL MESIN CNC TUSA KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN — 252

Pengembangan Modul Elektronik Permainan Bola Besar sebagai Sumber Belajar Penjasorkes Siswa SMP Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Ihwanul Hakim & Ahmad Rithaudin

Abstrak

Kurikulum 2013 menuntut semua aspek pembelajaran untuk menjadikan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai media disemua mata pelajaran. Untuk itu dikembangkan suatu media pembelajaran berbasis TIK yaitu bahan ajar modul elektronik permainan bola besar untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan dari penelitian adalah untuk mengembangkan bahan ajar serta mengetahui tingkat kelayakan dari modul elektronik yang dibuat, sebelum digunakan sebagai sumber belajar penjasorkes untuk siswa Kelas VII SMP.

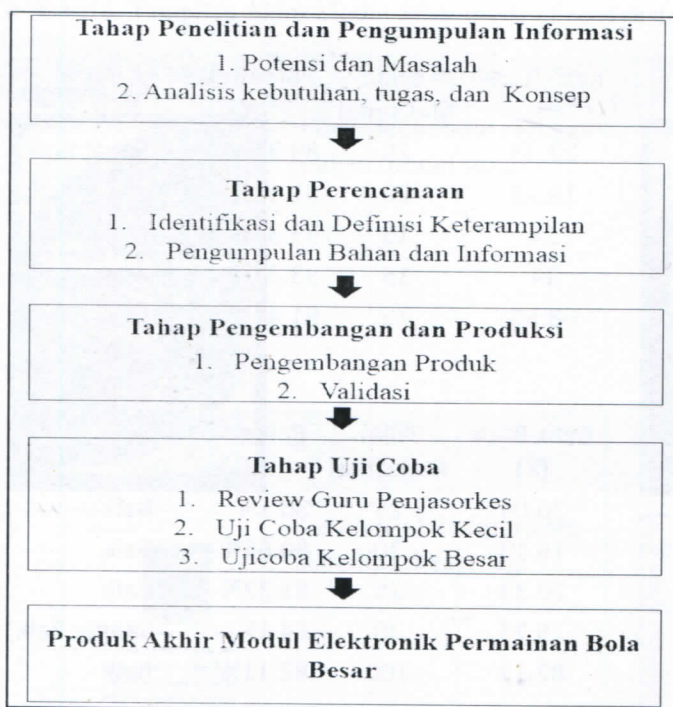
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian yang digunakan mengacu pada model pengembangan oleh Borg and Gall (1983). Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil produk yang dikembangkan yaitu berupa software modul elektronik dengan ekstensi.exe, mencakup materi permainan bola besar. 2) Hasil Produk modul elektronik dinyatakan sangat layak oleh ahli media, dan layak oleh ahli materi, dengan persentase 90.05% dan 83.3%, dari *review* oleh guru penjasorkes dinyatakan sangat baik dengan persentase 91.5%, dari ujicoba siswa kelompok kecil dinyatakan sangat baik dengan persentase 92.05%, dari dari ujicoba siswa kelompok besar sebagai respon pengguna dinyatakan baik dengan persentase 82.11%. Dari penilaian tersebut maka produk modul elektronik yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai sumber belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: modul elektronik, permainan bola besar, sumber belajar.

Pendahuluan

Kegiatan belajar-mengajar dikembangkan dalam suatu sistem formal di sekolah. Kegiatan belajar formal tersebut terbagi menjadi beberapa jenjang dengan materi yang telah disiapkan untuk siswa sebagai pelaku kegiatan belajar. Akan tetapi, kegiatan belajar formal ini memiliki keterbatasan waktu dan materi belajar. Kegiatan belajar tidak hanya dapat dilakukan secara formal di sekolah, tetapi juga dapat melalui kegiatan belajar mandiri.



■ Gambar 1. Skema prosedur penelitian metode Borg and Gall yang sudah dimodifikasi

data yang diperoleh adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa modul pembelajaran setelah diimplemen-

■ Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Media pada Tiap Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Rata-Rata (\bar{X})	Nilai Maksimal	Persentase (%)	Keterangan
1	Aspek Tampilan Desain Layar	13	15	86.66%	Sangat Layak
2	Aspek Kemudahan Penggunaan	16	20	80%	Layak
3	Aspek Konsistensi	14	15	93.33%	Sangat Layak
4	Aspek Format	10	10	100%	Sangat Layak
5	Aspek Kemanfaatan	15	15	100%	Sangat Layak
6	Aspek Kegrafikan	18	20	90%	Sangat Layak
	Jumlah Skor Total	86	95	90.5	Sangat Layak

■ Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Materi pada Tiap Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Rata-Rata (\bar{X})	Nilai Maksimal	Persentase (%)	Keterangan
1	Aspek Kelayakan Isi	26	30	86.66%	Sangat Layak
2	Aspek Kebahasaan	17	20	85%	Sangat Layak
3	Aspek Sajian	23.5	30	78.33%	Layak
4	Aspek Kegrafikan	21	25	84%	Sangat Layak
	Jumlah Skor Total	87.5	105	83.33%	Layak

tasikan, diuji tingkat validasinya, dan kelayakan produk.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melalui tahapan penelitian yang tergambar dalam metode penelitian maka didapatkan hasil penelitian. Adapun hasil tersebut adalah berupa rangkuman hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi setelah draft produk tersusun. Kemudian data dari guru dan siswa dalam uji coba lapangan. Berikut ini akan disajikan rangkuman data hasil penilaian tersebut (lihat table 2).

Sedangkan pada tabel 3 disajikan hasil penilaian ahli materi terhadap draft model yang telah disusun.

Pada tahap ujicoba, terdapat tiga kali uji coba modul dilapangan. Yaitu yang pertama review oleh tiga guru penjasorkes SMP, selanjutnya uji coba kelompok kecil oleh 6 (enam) siswa SMP kelas VII, dan yang

dapat diartikan bahwa modul elektronik permainan bola besar untuk siswa SMP kelas VII ini dinyatakan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar siswa SMP kelas VII dan diharapkan mampu membantu kinerja guru dalam penyampaian materi dan juga diharapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri. Produk akhir yaitu berupa CD modul elektronik permainan bola besar untuk siswa kelas VII SMP N 1 Bantul. Produk ini jika dipasarkan seharga Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil produk modul elektronik yang telah dikembangkan berupa modul elektronik dengan judul "Permainan Bola Besar Untuk Siswa SMP Kelas VII Ver 1.0" yang dikemas dalam CD dengan ekstensi .exe, yang dapat dioperasikan melalui *Adobe flash player* dan *Gom Player*, mencakup materi permainan bola besar dalam mata pelajaran penjasorkes, dan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Andi Prastowo. 2012. *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta. Diva press.
- Borg, Walter R. & Gall Meredith D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. Fourth Edition. New York: Longman.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Depdiknas. 2008. *Penulisan Modul*. Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Hukumonline.com. tth. Undang-undang Nomor. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Mulyasa. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ngainun, Naim. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- P2M, T. 2013. *Pengembangan E-module*. LPPM UNS, Surakarta.
- Susilana, R & Riyana, C. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim Pengembang Kurikulum. 2013. *Panduan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud